

PENTINGNYA STRATEGI DAN PENGENDALIAN PADA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SMK DARUR ROJA DEPOK JAWA BARAT

*The Importance of Strategy and Control in Financial
Management at SMK Darur Roja, Depok, West Java*

Susi Sih Kusumawardhany

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: dosen01244@unpam.ac.id

Yunita Kurnia Shanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: dosen00899@unpam.ac.id

Sudarmadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: dosen00752@unpam.ac.id

Abstract

The financial management is one of the important aspects in achieving the goals of education in schools through financial management strategies and controls to ensure that the available resources can be used optimally. Objective: to know the financial management strategy of SMK Darur Roja Depok; to know the role of internal control in maintaining accountability and efficiency in the use of school funds of SMK Darur Roja Depok. Metode: The implementing of PKM activities is carried out by means of discussions and presentation of material related to strategies and control of financial management in the School. Results: The implementation of the activity informed that SMK Darur Roja has a good strategy in managing and controlling school finances, which is obtained from several sources and carried out systematically. Conclusion: SMK Darur Roja Depok has a good financial management strategy; SMK Darur Roja Depok has implemented internal control functions to maintain accountability and efficiency in the use of school funds.

Keywords— Strategy, control, financial management

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam menjamin kelangsungan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seiring dengan meningkatnya tuntutan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan, keberadaan strategi yang tepat serta sistem pengendalian yang efektif menjadi sangat penting. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan dana secara efisien dan tepat sasaran,

tetapi juga dengan upaya menciptakan tata kelola sekolah yang profesional dan berintegritas. SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki kebutuhan anggaran yang kompleks, mencakup pengadaan alat praktik, perawatan fasilitas, serta pengembangan sumber daya manusia. Tanpa strategi pengelolaan keuangan yang baik, sekolah berisiko mengalami pemborosan, ketidaktepatan alokasi dana, bahkan potensi penyimpangan yang dapat merugikan seluruh pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang terencana dan terukur, yang didukung dengan sistem pengendalian internal yang kuat. Strategi ini mencakup perencanaan anggaran, pelaksanaan yang disiplin, serta evaluasi dan pelaporan yang akuntabel. Sementara itu, pengendalian keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta dapat mendeteksi dan mencegah adanya kesalahan atau kecurangan sejak dini. Melalui pendahuluan ini, penulis ingin menekankan pentingnya strategi dan pengendalian dalam pengelolaan keuangan SMK sebagai dasar untuk mencapai tata kelola yang baik (*good governance*), guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Di tengah perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis dan berbasis teknologi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir sebagai lembaga pendidikan vokasional yang bertujuan mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan dan kompetensi sesuai kebutuhan industri. Untuk menjalankan peran strategis tersebut, SMK memerlukan pengelolaan manajerial yang baik, termasuk dalam aspek keuangan. Pengelolaan keuangan di SMK bukan hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran, melainkan mencakup serangkaian proses mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan, pengendalian, hingga evaluasi. Seluruh proses tersebut membutuhkan strategi yang tepat dan sistem pengendalian yang memadai agar dana pendidikan yang dikelola dapat digunakan secara efisien, transparan, dan akuntabel. Kegagalan dalam menerapkan strategi dan pengendalian keuangan yang efektif dapat berakibat pada tidak optimalnya pelaksanaan program pendidikan, keterlambatan dalam pengadaan fasilitas, serta terhambatnya peningkatan mutu layanan pembelajaran.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak SMK yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara profesional. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan, lemahnya sistem pengawasan internal, serta minimnya pelatihan bagi tenaga administrasi sekolah merupakan sebagian faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan dana sekolah. Di sisi lain, SMK juga dituntut untuk mampu mempertanggungjawabkan setiap penggunaan anggaran, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, maupun pihak industri mitra.

Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan yang tepat sangat dibutuhkan agar penggunaan dana sekolah dapat disesuaikan dengan prioritas kebutuhan dan rencana pengembangan sekolah. Strategi ini meliputi penyusunan anggaran berbasis kinerja, identifikasi risiko keuangan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Sementara itu, pengendalian keuangan bertujuan memastikan bahwa implementasi strategi keuangan dilakukan secara tertib dan sesuai regulasi, serta dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan atau kesalahan.

Dalam konteks desentralisasi pendidikan dan otonomi pengelolaan sekolah, tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial semakin

besar. Kepala sekolah dituntut mampu mengelola keuangan sekolah dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Dalam praktiknya, hal ini tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan melalui kolaborasi dengan tim manajemen sekolah yang solid, serta melibatkan partisipasi komite sekolah dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan latar belakang tersebut, sangat penting untuk membahas secara mendalam tentang pentingnya strategi dan pengendalian dalam pengelolaan keuangan SMK. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana strategi yang dirancang dengan baik dan pengendalian yang kuat dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas penggunaan dana di SMK. Hal ini pada akhirnya akan berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kesiapan lulusan SMK untuk bersaing di dunia kerja. ditambahkan untuk menjelaskan secara singkat teori dan / atau metode yang diusulkan / algoritma.

2. METODE

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa, karyawan dan kepala sekolah dengan cara memberikan penjelasan wawasan tentang strategi dan pengendalian pada pengelolaan keuangan. Selain itu dilakukan diskusi, sharing, tanya jawab, praktik yang dipandu oleh pemateri. Pada metode penjelasan, instruktur menyampaikan materi terkait dengan pemahaman penerapan strategi dan pengendalian pada pelaporan keuangan dengan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur “sharing” atau berbagi pengalaman mengenai pelaporan keuangan berdasarkan pengalaman dimiliki pemateri, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta membuat tugas penyelesaian kasus mengenai resiko salah saji laporan keuangan dan diajarkan bagaimana tahapan penyelesaiannya dalam melakukan proses pelaporan keuangan. Dengan demikian para karyawan mampu memahami strategi dan pengendalian pada pelaporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat diperoleh informasi sbb:

Strategi dalam pengelolaan keuangan

Strategi dalam pengelolaan keuangan SMK berfungsi sebagai panduan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan dana. Strategi ini harus sejalan dengan visi dan misi sekolah, serta disusun berdasarkan rencana kerja tahunan yang realistis dan terukur. Strategi keuangan yang efektif di SMK mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- Penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS) secara partisipatif dan berbasis kebutuhan.
- Pemetaan sumber dana, baik dari pemerintah (BOS, DAK, bantuan APBD), masyarakat, maupun mitra industri.
- Penetapan skala prioritas, agar anggaran difokuskan pada kebutuhan utama seperti kegiatan belajar mengajar, peningkatan sarana praktik, dan pelatihan guru.

- Monitoring dan evaluasi berkala, untuk memastikan bahwa implementasi anggaran sesuai dengan perencanaan dan target kinerja yang ditetapkan. Penerapan strategi yang berhasil dapat dilihat pada SMK yang melibatkan dunia usaha dan industri (DUDI) dalam mendukung pembiayaan program praktik kerja lapangan (PKL), serta mengalokasikan dana untuk peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis industri.

Pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan merupakan upaya sistematis untuk mencegah terjadinya pemborosan, penyalahgunaan dana, dan ketidaksesuaian penggunaan anggaran. Pengendalian ini mencakup aspek:

- Kontrol internal: Prosedur dan kebijakan yang memastikan kegiatan keuangan berjalan sesuai aturan.
- Audit internal dan eksternal: Pemeriksaan keuangan secara berkala oleh auditor sekolah atau pihak ketiga.
- Pemisahan tugas dan wewenang: Agar tidak terjadi konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang.
- Transparansi pelaporan keuangan: Laporan keuangan dipublikasikan secara terbuka kepada komite sekolah, orang tua, dan dinas pendidikan.

Pengendalian yang baik adalah ketika sebuah SMK menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis daring yang dapat diakses oleh kepala sekolah dan komite sekolah secara real-time. Hal ini memperkuat akuntabilitas dan memperkecil peluang kecurangan. Namun demikian, pelaksanaan di lapangan memiliki tantangan yang dihadapi, antara lain:

- Kurangnya kapasitas SDM di bidang keuangan, khususnya bendahara dan kepala sekolah yang belum memiliki latar belakang manajemen keuangan.
- Minimnya pelatihan terkait strategi pengelolaan dana dan pemanfaatan teknologi keuangan.
- Keterbatasan sistem informasi, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil atau kurang memiliki akses terhadap teknologi.

Kurangnya keterlibatan stakeholder, seperti komite sekolah, dalam proses perencanaan dan evaluasi keuangan.

4. KESIMPULAN

SMK Darur Roja Depok telah memiliki strategi pengelolaan keuangan yang cukup baik, sehingga Strategi pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan sekolah menyusun prioritas penggunaan anggaran secara tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan perkembangan sekolah. Sementara itu, sistem pengendalian yang kuat menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh proses keuangan berjalan sesuai dengan peraturan, menghindari pemborosan, dan menutup celah terjadinya penyimpangan.

SMK Darur Roja Depok telah melakukan fungsi pengendalian internal dalam menjaga akuntabilitas dan efisiensi penggunaan dana sekolah sehingga berdampak langsung pada kualitas pelayanan pendidikan, termasuk kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Dalam meningkatkan kapasitas secara berkala dapat mengadakan

- pelatihan agar dapat memiliki kemampuan yang memadai untuk meranrang dan mengendalikan keuangan sekolah.
2. Sebaiknya mulai menggunakan sistem informasi keuangan berbasis digital dalam pencatatan dan pelaporan agar hasilnya lebih transparan, akurat dan mudah diawasi.
 3. Penguatan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan dan menjalankan SOP pengelolaan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan SMK. (2021). Pedoman Pengelolaan Dana BOS pada SMK. Kemdikbud.
- Mulyadi, D. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhadi, M., & Wibowo, S. (2019). "Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 114–123.
- Permendikbud No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler.
- Supriyadi, T. (2022). "Pengendalian Internal dan Transparansi Keuangan Sekolah." *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(1), 45–56.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

